

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan alat utama untuk memberikan cara berpikir. Matematika merupakan alat untuk menyusun pemikiran yang luas, tepat, teliti dan taat azas. Matematika sebagai suatu obyek abstrak, tentu saja sangat sulit dapat dicerna anak-anak Sekolah Dasar. Siswa SD belum mampu untuk berpikir abstrak karena orientasinya masih terkait dengan benda-benda konkret. Ini bukan berarti bahwa Matematika tidak mungkin dapat diajarkan di Sekolah Dasar. Keanekaragaman kemampuan siswa juga perbedaan minat mempersulit penyampaian Matematika sebab Matematika yang universal itu bersifat abstrak terlepas dari obyek konkret walaupun inspirasinya dapat berasal dari dunia nyata.

Dengan uraian di atas, tidaklah mengherankan bila seseorang akan merasa bahwa mengajar Matematika itu merupakan tugas yang menakutkan, sebab amat sulit menanamkan pengertian-pengertian yang abstrak itu kepada siswa. Pendidikan Matematika sangat penting diajarkan sejak siswa SD. Hal ini berarti untuk mempelajari Matematika diperlukan motivasi atau dorongan untuk anak agar dapat mempelajari Matematika dengan mudah. Agar anak dapat memiliki motivasi belajar, guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Belajar sangat penting karena dengan belajar kita dapat mengetahui segala sesuatu yang diinginkan dan dapat memberikan suatu perubahan tingkah laku manusia sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Baik dalam aspek pengetahuan,

aspek keterampilan maupun aspek sikap. Makin banyak usaha belajar yang dilakukan maka semakin banyak pula hasil belajar yang diperoleh. Untuk dapat memperoleh hasil yang baik tentu banyak faktor yang menentukan keberhasilan belajar tersebut. Salah satunya adalah motivasi dari diri sendiri. Dengan adanya motivasi belajar siswa dapat berlangsung dengan *efektif* dan *efisien*.

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, kita tidak bisa lagi mempertahankan *paradigma* lama tersebut. Dalam kaitan belajar dan pembelajaran jika tidak ada motivasi, maka hasil belajar yang diperoleh akan rendah dan tidak terarah dalam pelaksanaannya. Apabila seseorang belajar tanpa ada dorongan, sesuatu yang menggerakkan atau mengarahkan, maka situasi belajar tidak akan bersemangat bahkan akan mengalami kejenuhan, kelelahan dan kebosanan. Motivasi dapat berasal dari diri sendiri (motivasi *intrinsik*) dan dapat diperoleh dari luar diri sendiri (motivasi *ekstrinsik*).

Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik maka diperlukan suatu motivasi yang baik pula. Motivasi berperan penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga dengan kenyamanan dan rasa tenang dapat diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Motivasi yang diberikan guru bukan hanya dengan hadiah atau nilai yang baik tetapi terciptanya suasana belajar yang menarik dan menggairahkan sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain motivasi sebagai penggerak dalam kegiatan belajar, sebaliknya apabila seseorang tidak memiliki motivasi dia tidak akan betah dalam suasana belajar.

Cara berpikir siswa SD masih sangat terbatas, artinya berpikirnya dengan dikaitkannya dengan benda-benda konkret ataupun gambar-gambar konkret.

Namun, pembelajaran di kelas yang dilakukan guru selama ini hanya berpusat pada guru sebagai sumber pengetahuan (*teacher centered*), dimana ceramah menjadi pilihan utama strategi pembelajaran dan tidak menggunakan bermacam variasi model pembelajaran, sehingga membuat siswa merasa bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Menurut peneliti salah satu yang perlu ditingkatkan dalam memotivasi belajar siswa adalah kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Namun penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat jarang ditemui. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dengan salah seorang guru SD Negeri 060843 yaitu diperoleh suatu kesimpulan rendah minat belajar siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang tampak pada hasil belajar karena kurangnya motivasi belajar yang diterima siswa. Dimana hasil belajar yang diharapkan oleh guru kelas II SD Negeri 060843 pada materi Pengelompokkan Bangun Datar tersebut dari 30 siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan. Guru kelas II mengemukakan standar ketuntasan belajar yang dibuat minimal 70 % dari keseluruhan siswa, dengan mendapat nilai standar ketuntasan minimal 60. Dari 30 orang siswa kelas II hanya 4 orang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi pada indikator dapat mempertahankan pendapat, sementara 8 orang siswa yang motivasi belajarnya sedang pada indikator percaya diri, sementara 18 orang siswa yang motivasi belajarnya rendah pada indikator tekun menghadapi tugas.

Dalam hal ini peneliti menemukan solusi yang tepat untuk menjadikan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Matematika yaitu dengan menggunakan model *Picture And Picture*. Model pembelajaran *Picture And Picture* yang digunakan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Picture And Picture* sangat baik untuk digunakan sesuai dengan materi pokok pengelompokkan bangun datar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Model Picture And Picture Pada Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat T.A 2015/2016”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dilakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar yaitu :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran Matematika.
2. Pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat satu arah disebabkan kurangnya kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran.
3. Guru tidak menggunakan media pada saat mengajar mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Upaya meningkatkan motivasi belajar dengan

menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran Matematika materi Pengelompokkan Bangun Datar di kelas II SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat T.A 2015/2016”.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dapat diambil berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas adalah “Apakah dengan menggunakan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran Matematika materi Pengelompokkan Bangun Datar di kelas II SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat T.A 2015/2016”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi Pengelompokkan Bangun Datar dengan model *Picture and Picture* di SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi guru Matematika agar dapat mengajarkan pembelajaran Matematika kepada para siswanya yang lebih bermakna.
- b. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran Matematika sehingga dapat lebih memahami Matematika.
- c. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

- d. Bagi peneliti, Sebagai acuan bila nantinya peneliti lainnya menjadi guru untuk dapat meningkatkan motivasi siswa.

### 1.7 Defenisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefenisikan hal-hal sebagai berikut :

1. Model *Picture and Picture* adalah :

Suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

2. Motivasi belajar adalah :

Proses yang memberikan semangat dalam untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat dirangsang oleh faktor dari dalam maupun dari luar diri seseorang itu sendiri.